

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Pengaruh Buku Saku Digital Terhadap Pengetahuan Infeksi Menular Seksual Pada Remaja

The Effect of Digital Pockets on Knowledge of Sexually Transmitted Infections in Adolescents

Anisah Riskia, Ridni Husnah, Yulinda Laska

Universitas Awal Bros

Article Info

Article History

Received: 27 Jul 2024

Revised: 05 Aug 2024

Accepted: 09 Aug 2024

ABSTRACT / ABSTRAK

The lack of knowledge among teenagers is caused by a lack of information regarding the transmission of sexual diseases. A digital pocket book is a book that can be accessed on a computer or cellphone containing digital information in the form of images or text. Research objective: to determine the effect of digital reproductive health pocket book media on knowledge of sexually transmitted infections in adolescents. Research method: pre-experimental design with a one group pretest-posttest design research design. The total sample was 85 female students using the Cluster sampling technique. The research location is SMA N 12 Batam in June-July 2024. Data analysis uses the Wilcoxon Signed Rank Test. Results: The research results show that the category of good adolescent knowledge increased from 67.1% to 97.6%. The results of the Wilcoxon signed rank test of pretest-posttest knowledge data were $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Conclusion: These data show that there is an influence of digital reproductive health pocket book media on knowledge of sexually transmitted infections in adolescents.

Keywords: Sexually Transmitted Disease, adolescents, digital pocket book

Minimnya pengetahuan remaja disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai penularan penyakit seksual. Buku saku digital adalah buku yang dapat diakses di *computer*, *handphone* berisi informasi digital yang berbentuk gambar ataupun teks. Tujuan penelitian: untuk mengetahui pengaruh media buku saku kesehatan reproduksi digital terhadap pengetahuan infeksi menular seksual pada remaja. Metode penelitian *pre-experimental designs* dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design*. Jumlah sampel sebanyak 85 siswa siswi dengan teknik pengambilan sampel *Cluster sampling*. Lokasi penelitian yaitu di SMA N 12 Batam pada bulan Juni-Juli 2024. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian: menunjukkan kategori pengetahuan remaja yang baik meningkat dari 67,1% menjadi 97,6%. Hasil uji *Wilcoxon signed rank test* data *pretest-posttest* pengetahuan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Kesimpulan: Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media buku saku kesehatan reproduksi digital terhadap pengetahuan infeksi menular seksual pada remaja.

Kata kunci: Infeksi menular seksual, remaja, buku saku digital

Corresponding Author:

Name : Anisah Riskia
Affiliate : Universitas Awal Bros
Address : Jl Abulyatama, Kelurahan Belian, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam
Email : anisahriskia24@gmail.com

PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan World Health Organization (WHO) pada tahun 2020, diperkirakan 374 juta orang pada kelompok usia 15-49 tahun terkena infeksi menular seksual. Infeksi tersebut antara lain klamidia 129 juta orang (34,49%), gonore 82 juta orang (21,93%), sifilis 7,1 juta orang (1,90%) dan trikomoniasis 156 juta orang (40,64%). Dan kasus Human Immunodeficiency Virus (HIV) sebanyak 38,4 juta orang (WHO, 2024). Menurut (Kemenkes RI, 2022) Indonesia tahun 2020 melaporkan bahwa IMS seperti HIV sebanyak 52.999 kasus, sedangkan Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) 9.341 kasus. Berdasarkan jenis kelamin perempuan (41%) dan laki-laki (59%). Berdasarkan usia remaja yaitu usia 15-19 tahun sebesar (3,88%). Menurut kutipan (Arismawati et al., 2022) IMS di Indonesia (2021) sebanyak 11.133 kasus, dengan sifilis stadium awal (26,73%) sifilis tahap akhir (8,01%), gonore (22,33%), urethritis gonore (9,02%), trikomoniasis (3,07%), herpes (1,28%).

Menurut Data Dinas Kesehatan Kepulauan Riau kasus HIV di Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 764 kasus. Dengan 5 kota tertinggi yaitu di Kota Batam 538 kasus (70,42%), Tanjung Pinang 68 kasus (8,90%), Natuna 53 kasus (6,94%), Anambas 44 kasus (5,76%), dan Lingga 27 kasus (3,53%). Berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa 63% penderita HIV adalah laki-laki dan 37% dari Perempuan. Berdasarkan usia remaja yaitu 15-19 tahun sebesar 44 kasus (5,76%). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kepulauan Riau tahun 2021 jumlah kasus IMS di Kota Batam sebesar 337 kasus. Jumlah kasus HIV tertinggi berada di Kota Batam sebanyak 538 kasus. Berdasarkan usia remaja yaitu 15-19 tahun sebesar 34 kasus (6,32%). (Dinkes Kepulauan Riau, 2021).

Salah satu kelompok yang rentan mengalami IMS yaitu remaja. Pada fase ini remaja akan melewati beberapa tahapan perkembangan penting dalam hidup. Perubahan fisik dan hormonal yang pesat pada masa remaja memicu masalah kesehatan karena timbulnya keinginan seksual, sehingga remaja rentan mengalami kehamilan usia dini maupun IMS. Minimnya pengetahuan remaja disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai penularan penyakit menular seksual. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyebarkan pengetahuan di kalangan remaja agar mereka dapat melakukan tindakan positif dan pencegahan mengenai penyakit menular seksual sejak dini. Oleh karena itu, perlu adanya pendidikan kesehatan yang memanfaatkan media sebagai insentif untuk menyampaikan pesan-pesan bermanfaat mengenai kesehatan reproduksi dan seksual remaja. Sehingga diperlukan buku yang praktis, salah satunya adalah buku saku. (Wulansari et al., 2021).

Buku saku dapat diartikan sebagai buku yang memiliki ukuran kecil yang dapat dibawa kemana mana dan dapat di simpan dalam saku. Sedangkan buku saku digital merupakan buku yang dapat diakses di komputer, jika pada buku dasarnya terdiri dari kertas-kertas yang berisi teks atau gambar, maka buku saku digital ini berisi informasi digital yang juga berbentuk gambar ataupun teks. Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 Mei 2024 kepada 10 siswa SMA N 12 Batam menanyakan tentang apakah siswa mengetahui tentang kesehatan reproduksi, hasil wawancara yang didapatkan yaitu dari 10 siswa hanya 1 yang mengetahui tentang kesehatan reproduksi dan 5 dari 10 siswa mengatakan jarang mencari informasi tentang kesehatan reproduksi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media buku saku kesehatan reproduksi digital terhadap pengetahuan infeksi

menular seksual pada remaja di SMAN 12 Batam.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pre-experimental design tipe one grup pretest posttest. Pada desain ini terdapat pre-test sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi dilakukan pre-test dan post-test yang memungkinkan peneliti menguji setelah diberikan intervensi yakni dengan memberikan buku saku digital. Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner. Intervensi yang dilakukan peneliti yaitu selama satu hari \pm 1 jam dikarenakan pertimbangan waktu yang kurang mencukupi. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi SMAN 12 Batam yang berjumlah 560 siswa dengan sampel 85 responden. Dalam penelitian ini penarikan sampel yang digunakan adalah Probability sampling dengan Cluster Sampling yaitu teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel apabila obyek yang diteliti sangat luas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

HASIL

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data maka peneliti dapat menampilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pemberian Media Buku Saku Kesehatan Reproduksi Digital

Pengetahuan	Baik		Kurang	
	n	%	n	%
<i>Pre test</i>	57	67,1	28	32,9
<i>Post test</i>	83	97,6	2	2,4

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Berdasarkan hasil tingkat pengetahuan siswa di SMAN 12 Batam tentang infeksi menular seksual sebelum diberikan media buku saku digital yaitu dari 85 responden didapatkan pengetahuan baik sebanyak 57 orang (67,1%) dan pengetahuan kurang sebanyak 28 orang (32,9%). Setelah diberikan media buku saku digital terdapat peningkatan pengetahuan baik yaitu 83 orang (97,6%) dan pengetahuan kurang 2 orang (2,4%).

Tabel 2. Pengaruh Media Buku Saku Kesehatan Reproduksi Digital Terhadap Pengetahuan Infeksi Menular Seksual Pada Remaja

Variabel	Mean	Std. Deviation	Min	Max	n	p-Value
<i>Pre-Test</i>	77.88	12.611	38	94	85	0.000
<i>Post-Test</i>	94.82	6.839	72	100	85	

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Hasil uji *Wilcoxon* yaitu nilai *P-value* $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima sehingga dapat dilihat terdapat perbedaan antara pre-test dan post-test. Oleh karena itu dapat di simpulkan terdapat pengaruh media buku saku kesehatan reproduksi digital terhadap pengetahuan infeksi menular seksual pada remaja.

PEMBAHASAN

Infeksi menular seksual (IMS) merupakan salah satu dari infeksi saluran kelamin yang disebabkan oleh virus, jamur, parasit, dan bakteri yang menyerang tubuh, berkembang biak, dan ditularkan dari melalui hubungan seksual. IMS sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia, baik di negara maju (industri) maupun di negara berkembang (Haryati, 2023). Remaja dalam masa perkembangannya mengalami banyak perubahan, baik secara biologis, psikologis maupun kognitif. Kesehatan reproduksi dan seksualitas menjadi masalah dalam kesehatan remaja. Infeksi menular seksual (IMS) dapat terjadi pada remaja laki-laki maupun perempuan terutama diusia produktif. Remaja seringkali kekurangan informasi dasar mengenai kesehatan reproduksi. (Feratama & Nugraheny, 2021).

Buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Buku saku digital adalah buku yang dibuka menggunakan smartphone, laptop dan komputer. Jika pada umumnya buku terdiri dari kumpulan kertas yang berisi teks dan gambar, maka buku elektronik berisikan informasi digital yang juga berbentuk gambar dan teks ataupun keduanya. (Sholeh, 2021).

Berdasarkan hasil yang didapat tentang pengaruh media buku saku digital menyatakan bahwa ada pengaruh media buku saku kesehatan reproduksi digital terhadap pengetahuan infeksi menular seksual pada remaja. Hal ini menunjukkan bahwa setelah pemberian media buku saku digital mengalami peningkatan pengetahuan remaja sebesar $\pm 30\%$. Hasil tersebut menunjukkan adanya perubahan positif pada nilai responden, dan peneliti meyakini bahwa peningkatan nilai pengetahuan dipengaruhi oleh informasi yang diterima responden melalui media buku saku digital.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Andayani, 2022) tentang program promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap dalam kesehatan reproduksi remaja yang mengatakan bahwa hasil analisis data bivariat menggunakan uji wilcoxon didapat nilai signifikan tingkat pengetahuan dan sikap $p\text{-value } 0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh sebelum dan sesudah promosi kesehatan kesehatan reproduksi dengan media buku saku terhadap pengetahuan dan sikap remaja. Hasil penelitian yang dilakukan (Wulansari et al., 2021) yang berjudul Pengaruh Media Promosi Kesehatan Buku Saku terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di MAN 1 Kota Blitar dengan hasil *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000. Artinya ada pengaruh hasil edukasi menggunakan media promosi kesehatan buku saku untuk pre-test dan post-test, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa “ ada pengaruh media promosi kesehatan buku saku terhadap pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja di MAN 1 Kota Blitar”

Intervensi yang dilakukan peneliti yaitu selama satu hari ± 1 jam dikarenakan pertimbangan waktu yang kurang mencukupi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sutansyah et al., 2023) yaitu terdapat peningkatan pengetahuan kepada responden melalui media buku saku digital selama 15 menit. Hasil analisis pengetahuan pada tabel didapatkan nilai 0,000 ($p\text{ value } < 0,005$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1

diterima artinya ada pengaruh antara pendidikan kesehatan melalui media buku saku digital terhadap peningkatan pengetahuan respon penelitian.

Menurut asumsi peneliti adanya peningkatan pengetahuan terhadap responden dikarenakan responden tertarik terhadap media buku saku digital yang sudah diberikan. Buku saku digital yang di desain dengan warna, gambar dan isi yang menarik memudahkan responden untuk memahami terkait isi dari buku saku digital tersebut. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian buku saku digital tentang infeksi menular seksual.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat di simpulkan bahwa pengetahuan responden bertambah karena mendapat sumber informasi dari peneliti berupa media buku saku digital. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh buku saku digital terhadap pengetahuan infeksi menular seksual pada remaja di SMA N 12 Batam. Saran dari peneliti yaitu diharapkan buku saku digital ini dapat dijadikan bahan pembelajaran dan bermanfaat bagi sekolah untuk meningkatkan pengetahuan infeksi menular seksual pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S. A. (2022). *Program Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dalam Kesehatan Reproduksi Remaja*. 3(3), 141-145. <https://doi.org/10.33650/Trilogi.V3i3.4626>
- Dinkes Kepulauan Riau. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021*. *Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021*, 223.
- Feratama, R., & Nugraheny, E. (2021). Pemanfaatan Penyuluhan Dengan Media Audiovisual, Dapatkah Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Infeksi Menular Seksual? *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 7(2), 19-24. <https://doi.org/10.48092/jik.v7i2.134>
- Haryati, A. (2023). *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Lansia*. Jawa Tengah : Eureka Media Aksara.
- Kemendes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Sholeh, M. (2021). Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Android Bercirikan Etnomatematika Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Smp / Mts Kelas Vii Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Smp / Mts Kelas Vii. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10-45.
- Sutansyah, R. H., Yulianti, F., Kesehatan, J. P., & Bandung, P. K. (2023). Pengaruh Media Buku Saku Digital Terhadap. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3, 488-493.
- Who. (2024). *World Health Organization*. [https://www.who.int/translate/goog/newsroom/fact-sheets/detail/sexually-transmitted-infections-\(stis\)](https://www.who.int/translate/goog/newsroom/fact-sheets/detail/sexually-transmitted-infections-(stis))
- Wulansari, D. A., Winarni, S., & Handy, L. (2021). Pengaruh Media Promosi Kesehatan Buku Saku Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Man 1 Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 10(2), 227-234.